**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Konteks Penelitian**

Komunikasi dapat disampaikan dalam bentuk apapun, lisan, tulisan, verbal, ataupun non-verbal. Inti dari komunikasi ialah tersampaikannya pesan dari komunikator kepada komunikan melalui sebuah media. Lagu dapat dijadikan sebagai sebuah media dalam menyampaikan pesan, bahkan lebih dari sekedar berkata-kata, lagu juga dapat mewakili segala perasaan yang sedang dirasakan. Melalui lagu, pesan yang disampaikan pun menjadi lebih indah dan bisa dinikmati. Pesan yang disampaikan melalui lagu memiliki tujuan untuk menginformasikan (*to inform*), Mempengaruhi (*to Influence*), dan Menghibur (*to entertain*).

Komunikasi verbal yang melalui lisan bisa di sampaikan kepada penerima informasi dengan menggunakan media, seperti contohnya menyampaikan informasi melalui telepon. Dan komunikasi verbal yang melalui tulisan dilakukan secara tidak langsung antara yang menyampaikan informasi (komunikator) dan penerima informasi (komunikan), misal komunikasinya yang dilakukan dengan menggunakan media seperti surat-menyurat.

Musik sering kali digunakan sebagai media penyampaian pesan secara unik melalui lagu. Lagu sebagai media universal dan efektif untuk menuangkan gagasan, pesan, dan ekspektasi penciptanya kepada pendengarnya melalui lirik. Komposisi, pemilihan instrumen musik, dan cara ia membawakannya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia. Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan. Kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, dana atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi).

Lagu merupakan komunikasi verbal jika dilihat dari sisi lirik. Lirik biasanya berisikan pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Setiap ingin memiliki penggemar dan pangsa pasar sendiri, tergantung pada kondisi pendengarnya. Kondisi psikologi seorang juga akan mempengaruhi suasana hati seseorang yang mendengarkan lagu sendiri, ia akan cenderung semakin sedih saat menghayati dan memaknai liriknya lebih dalam. Hal ini menujukan pesan yang terkandung dalam lagu tersebut sampai pada komunikan.

Namun ada pula ketika seseorang sedang sedih dan mendengar lagu yang bersemangat dan memiliki lirik-lirik yang memberikan layaknya dukungan, ia akan cenderung kembali bersemangat dan tidak sedih lagi. Lagu menyampaikan pesan–pesannya dengan lirik. Lirik lagu biasanya dikemas dengan ruangan dan mudah diingat. Setiap lagu pasti memiliki cerita tersendiri. Cerita inilah pesan yang akan disampaikan kepada pendengar. Oleh sebab itu banyak orang menggunakan lagu sebagai media mengungkapkan perasaan terhadap orang lain. Lagu juga merupakan contoh dari komunikasi nonverbal jika dilihat dari sisi nada dan melodi.

Melakukan kegiatan komunikasi seseorang harus mengenal bahasa karena bahasa berfungsi dan berperan sangat penting dalam berkomunikasi, yaitu sebagai alat komunikasi. Seseorang dapat menggunakan ide, keinginan, pikiran dan menyampaikan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang sagat penting bagi manusia. Definisi bahasa sendiri adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya(Taum,1997,h.15). Bahasa yang berkembang berdasarkana suatu sistem, yaitu seperangkat aturan yang dipatuhi oleh pemakainya. Bahasa sendiri berfungsi sebagai sarana komunikasi serta sebagai sarana integrasi dan adaptasi.

Lirik lagu yang ditulis oleh pencipta lagu, pendengar diajak untuk menginterpretasikan melaui otak yang penyimpan pengalaman dan pengetahuan serta mengolahnya sebagai landasan dasar dalam mencerna keindahan lirik lagu mampu menimbulkan banyak persepsi yang sangat dipengaruhi oleh tingkat kepahaman seseorang yang berasal dari pengalaman hidup yang dimilikinya. Dengan pengertian lainnya sebuah lagu yang diciptakan secara cerdas bisa membawa pendengar untuk menghayati dan meresapi makna positif dari sebuah lagu, terlepas dari genre yang yang ada saat ini.

Lalu, dilirik lagu tersebut pencipta lagu dapat menyampaikan perasaan, pendapat, bahkan kejadian sehari-hari yang terjadi. Sehinga banyak lagu-lagu yang sering diangkat oleh pencipta lagu adalah tentang cinta, perdamaian, religi, nasionalisme, sosial dan lain sebagainya. Industri musik Indonesia memang tak pernah sepi dengan karya-karya menakjubkan dari para musisi. Beberapa diantaranya bahkan sangat *hits* dan bisa terkenal diseluruh kawasan Indonesia.

Lirik lagu atau syair dapat dipandang sebagai salah satu karya seni bersifat tertulis yang bentuknya mirip dengan puisi. Bahasa pada lirik lagu merupakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias dan imajinatif. Lagu merupakan ungkapan perasaan dan luapan hati dari penyanyinya(Jamalus,1988,h.5). Fungsinya adalah sebagai media hiburan yang didalamnya mempunyai sasaran informasi, enak didengar dan dimengerti sehingga pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan baik kepada para pendengarnya.

Komunikasi dan musik erat sekali hubungannya, komunikasi merupakan proses penyampaian pesan yang dikomunikasikan melalui media masa kepada sejumlah besar orang. Dalam komunikasi masa proses menyampaikan simbol dapat dilakukann melalui musik, musik merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan karna lebih mudah dicerna dimengerti oleh khalayak.

Komunikasi musik selanjutnya bisa dilihat dari musisi sebagai komunikator, lirik dan irama sebagai media dan masyarakat sebagai komunikannya. Dengan melihat hal itu, maka penyanyi berkomunikasi juga melalui gerakan – gerakan tubuhnya, ekspresi serta penampilannya di panggung, sedangkan medianya dalam hal ini adalah lirik, sangat mudah untuk ditangkap pesan yang akan disampaikan. Dari struktur lagu itu , lirik terdiri atas verse, bridge, reff dan chorus. Dari sini kita melihat bahwa komunikasi verbal terjadi melalui kalimat-kalimat dalam bagian yang kemudian di ucapkan dengan artikulasi yang benar.

Wacana adalah rangkaian kalimat yang serasi, yang menghubungkan proposisi satu dengan proposisi lain, kalimat satu dengan kaliamat lain, membentuk satu kesatuan(Mills,1997, h.8). Melalui pendekatan wacana pesan-pesan komunikasi, seperti kata-kata, tulisan, gambar, dan lain-lain. Eksistensinya ditentukan oleh orang-orang yang menggunakannya, konteks peristiwa yang berrkenan dengannya, situasi masyarakat luas yang melatar belakangi keberadaannya, dan lain-lain. Kesemuanya itu dapat berupa nilai-nilai, ideologi, emosi dan kepentingan-kepentingan.

Wacana berguna untuk menganalisis makna teks. Teks adalah suatu pelukisan realitas, baik benda, peristiwa atau tindakan. Realitas dan teks merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan memiliki hubungan yang saling menguntungkan. Sebuah teks pada awalnya mengambil beban bahan bukunya dari dunia realitas dan dunia tindakan akan tetapi dengan kemampuan manusia dalam mengimajinasikan dunia fiksi melalui kreatifitasnya maka dunia fiksi tersebut dapat membentuk pandangan manusia tertentu realitas.

Analisis wacana yang dilakukan peneliti terhadap lirik lagu rehat dari kunto aji bukan tanpa alasan. Peneliti memilih lagu rehat karya kunto aji ini karna liriknya yang mengandung banyak makna selain itu alunan musiknya membuat pendengar merasa tenang serta menceritakan tentang perjuangan seseorang mengejar sesuatu dan tinggal pasrah menyerahkan semuanya pada kuasa ilahi. Selain itu lagu “Rehat” mendapatkan komentar yang sangat positif di berbagai kesempatan oleh para pendengarnya seperti komentar di youtube dan dikolom instagram, dan lagu ini sempat menduduki tangga lagu nomer satu dibeberapa radio seperti ardan, oz radio dan 99ners dikota Bandung beberapa minggu setelah lagu ini di rilis. Maka dari itu berdasarkan pemaparan diatas penulis memilih judul penelitian yaitu “ANALISIS WACANA LIRIK LAGU “REHAT” KARYA KUNTO AJI”.

* 1. **Fokus penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas peneliti memfokuskan penelitian ini pada ***“PENCARIAN MAKNA YANG TERKANDUNG DALAM LIRIK LAGU “REHAT” KARYA KUNTO AJI”***

* 1. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana (teks) makna lirik lagu “Rehat” karya Kunto Aji?
2. Bagaimana *discourse practice* lirik lagu “Rehat” karya Kunto Aji?
3. Bagaimana *sosialcultural practice* lirik lagu “Rehat” karya Kunto Aji terhadap masyarakat/pendengar?
	1. **Kegunaan Penelitian**
		1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka tujuan dari peneliti ini adalah:

1. Mengetahui makna lirik lagu “Rehat” karya Kunto Aji
2. Mengetahui *discourse practice* tentang lirik lagu” Rehat” karya Kunto Aji
3. Megetahui *socialcultural practice* lirik lagu “Rehat” karya Kunto Aji terhadap masyarakat/pendengar.
	* 1. **Kegunaan penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat:

1. Secara Teoritis

Peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan terutama dibidang komunikasi, serta dapat memberikan masukan secara umum mengenai perkembangan pola komunikasi yang dapat dilakukan melalui alunan lirik lagu. Peneliti juga berharap bahwa dengan penelitian ini akan berguna dan memberikan kontribusi atas kajian ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan metodeologi kualitatif tentamg Analisis Wacana dengan menggunakan pendekatan Norman Fairclough.

1. Secara praktis
2. Bagi pembaca dan penikmat lagu

Melalui pemahaman analisis wacana rehat pada sebuah karya berupa lagu, dalam hal ini lagu karya penyanyi kunto aji, diharapkan pembaca dapat mengambil hikmah untuk selanjutnya dijadikan sarana untuk memperbaiki fungsi diri sehingga dapat menghadapi persoalan hidup dengan lebih bijak dan sabar.

1. Bagi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh guru dan dosen seni musik berbagai Universitas sebagai bahan pelajaran khususnya di bidang jurnalistik.

1. Bagi peneliti lain

Penelitian tentang lagu karya penyanyi Kunto aji diharapkan dapat memotivasi peneliti-peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama dan diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik.